

## BAB IV

### KESIMPULAN

Mengacu kepada pertanyaan penelitian yaitu, “Apa saja upaya-upaya yang dilakukan Amerika Serikat dalam menjadikan kota New York sebagai pusat seni dunia melalui gerakan seni Ekspresionisme Abstrak?” hasil penelitian menyimpulkan bahwa, dalam upaya menjadikan kota New York sebagai pusat seni dunia, Amerika Serikat menggunakan seni Ekspresionisme Abstrak sebagai instrumen propaganda dengan melibatkan CIA melalui Congress for Cultural Freedom dan The Museum of Modern Art (MoMA) sebagai lembaga budaya yang berperan untuk melakukan diplomasi melalui penyelenggaraan pameran-pameran seni Ekspresionisme Abstrak.

Berdasarkan penggunaan metode studi kasus, penelitian mengambil peristiwa perang urat saraf yang terjadi selama Perang Dingin sebagai unit analisis. Dalam perang urat saraf, budaya digunakan sebagai salah satu senjata dalam memenangkan perang yang dikenal dengan istilah, – “*Cultural Cold War*”. Revolusi Komunis menempatkan Uni Soviet lebih berpengalaman dalam mempromosikan ideologi serta budayanya ke seluruh dunia. Propaganda Uni Soviet yang menegaskan Amerika Serikat sebagai negara materialis yang nihil budaya, serta keunggulan Uni Soviet dalam *Cultural Cold War* yang dikhawatirkan dapat mempengaruhi posisi kelompok intelektual Eropa dalam kontestasi perang

ideologi, menjadi faktor utama Amerika Serikat mempromosikan *high culture* mereka ke luar negeri.

Congress for Cultural Freedom menjadi operasi rahasia Amerika Serikat di bidang budaya yang melibatkan CIA dengan menyasar wilayah Eropa secara spesifik. Selama kurang lebih lima belas tahun semenjak dibentuk pada tahun 1950, CIA secara konsisten memberikan dana setiap tahunnya kepada Congress for Cultural Freedom untuk kepentingan propaganda yang dilakukan melalui penerbitan jurnal, buku, konferensi, seminar, pameran seni, konser, dan penghargaan. Pameran seni Ekspresionisme Abstrak menjadi kunci utama dari operasi rahasia CIA yang berhasil menempatkan kota New York sebagai pusat seni dunia menggantikan posisi Paris, Prancis.

Dalam upaya mempromosikan seni Ekspresionisme Abstrak ke wilayah Eropa, pada tahun 1957, MoMA menyelenggarakan program “*The New American Painting*” untuk tur ke delapan negara di Eropa. Di sini, MoMA sebagai lembaga budaya yang melakukan diplomasi, berperan dalam mengkomunikasikan nilai-nilai budaya Amerika Serikat melalui penyelenggaraan pameran seni Ekspresionisme Abstrak secara internasional. Kerja sama MoMA dengan pihak lain dalam penyelenggaraan pameran, menunjukkan hubungan jangka panjang yang terbentuk melalui program pertukaran budaya yang dilakukan MoMA dengan pihak maupun lembaga budaya lainnya. Secara keseluruhan, program *The New American Painting* mendapat respons positif dan Ekspresionisme Abstrak berhasil mempengaruhi seniman-seniman Eropa maupun belahan dunia lain dalam berkarya.

Kesuksesan Amerika Serikat dalam mempromosikan lukisan Ekspresionisme Abstrak melalui propaganda yang berlangsung selama *Cultural Cold War*, berhasil membawa *high culture* Amerika Serikat mampu bersaing secara internasional, baik sebagai senjata dalam melawan Uni Soviet semasa Perang Dingin maupun untuk menggeser posisi Paris sebagai pusat seni dunia. Begitu budaya Amerika Serikat berhasil menjadi model internasional, karakteristik yang menjadi khas dari Amerika Serikat sekarang berubah menjadi perwakilan dari “budaya Barat” secara keseluruhan.

Dengan keluarnya Amerika Serikat sebagai kekuatan utama pasca Perang Dingin, situasi ini semakin memperkuat posisi kota New York sebagai pusat seni dunia yang baru. Keberhasilan Amerika Serikat dalam menjadikan kota New York sebagai pusat seni dunia, berkontribusi pada perkembangan ekonomi kreatif dan posisi Amerika Serikat dalam pasar seni global. Amerika Serikat mengalami peningkatan GDP dalam sektor seni dan budaya, terhitung dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2016. Pada tahun 2014 sampai dengan 2016, pertumbuhan rata-rata tahunan mengalami peningkatan sebanyak 4,16 persen, hampir dua kali lipat dari tingkat pertumbuhan 2,22 persen yang dihasilkan oleh total ekonomi Amerika Serikat. Semenjak periode pasca perang sampai dengan saat ini, Amerika Serikat memegang posisi sebagai *Global Leading Art Market*. Pasar seni Amerika Serikat merupakan hasil representasi secara luas karya-karya seniman Ekspresionisme Abstrak sebagai indikator keberhasilan lain dari dampak yang dihasilkan melalui upaya promosi *high-culture* Amerika Serikat semasa Perang Dingin.

Penelitian ini memiliki kelemahan di penggunaan istilah yang mungkin menjadi masalah dalam beberapa penjelasan, menyebabkan pemaparan menjadi bias, multi-interpretasi pada pembahasan tertentu. Misal, – penggunaan istilah “seni” yang dalam padanan Bahasa Indonesia, seni bisa berupa bidang lain dalam dimensi kebudayaan, tidak selalu menjurus kepada seni lukis. Maka dari itu, penulis merekomendasikan peneliti lain untuk memperhatikan dengan cermat penggunaan istilah dalam melakukan penelitian yang serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Art, T. M. (n.d.). *Cubism and Abstract Art*. Retrieved June, 2022 from The Museum of Modern Art: <https://www.moma.org/calendar/exhibitions/2748?#installation-images>
- Art, T. M. (n.d.). *The Museum of Modern Art history*. Retrieved June, 2022 from The Museum of Modern Art: <https://www.moma.org/about/who-we-are/moma-history>
- Art, T.-L. L. (1979). *Modern American Painting*. Netherlands: Time-Life Books Inc.
- Artsy. (n.d.). *How American Artists Conquered the Global Art Market—with a Boost from the State Department*. Retrieved June, 2022 from Artsy: <https://www.artsy.net/article/artsy-editorial-american-artists-conquered-global-art-market-boost-state-department>
- Barnhisel, G. (2014). "ENCOUNTER" MAGAZINE AND THE TWILIGHT OF MODERNISM. *ELH* 81 no. 1, 381–416.
- Bartley, R. H. (2001). The Piper Played to Us All: Orchestrating the Cultural Cold War in the USA, Europe, and Latin America. 571–619.
- Bolbukh, A. (2018). The USA in the International Art Market.
- Cockcroft, E. (1974). Abstract Expressionism, Weapon of the Cold War. 125–133.
- Coleman, P. (1989). *The Liberal Conspiracy: The Congress for Cultural Freedom and the Struggle for the Mind of Postwar Europe*. Free Press.
- Currid, E. (2007). *The Warhol Economy: How Fashion, Art, & Music Drive New York City*. New Jersey: Princeton University Press.
- Daghrir, W. (2013). Globalization as Americanization? beyond the Conspiracy Theory. *IOSR Journal of Applied Physics* 5, no. 2, 19–24.
- Dasal, J. (n.d.). *How MoMA and the CIA Conspired to Use Unwitting Artists to Promote American Propaganda During the Cold War*. Retrieved June, 2022 from Artnet News: <https://news.artnet.com/art-world/artcurious-cia-art-excerpt-1909623>

- Guilbaut, S. (1983). *How New York Stole the Idea of Modern Art Abstract Expressionism, Freedom, and the Cold War*. Chicago: The University of Chicago Press.
- History, E. o. (n.d.). *New York School (c.1940-60)*. Retrieved June, 2022 from Encyclopedia of Art History: <http://www.visual-arts-cork.com/history-of-art/new-york-school.htm>
- Hunter, S. (1984). *The Museum of Modern Art, New York*. New York: Harry N. Abrams.
- Kamen, S. (May 2008). Competing Visions: The CIA, the Congress for Cultural Freedom and the Non-Communist European Left, 1950-1967. 1–57.
- Laura Roselle, S. S. (2020). *Research and Writing in International Relations, Third Edition*. New York: Routledge.
- Levine, L. (n.d.). *Was Modern Art Really a CIA Psy-Op?* Retrieved May, 2022 from JSTOR Daily: <https://daily.jstor.org/was-modern-art-really-a-cia-psy-op/>
- Library, J. (n.d.). *The Cold War*. Retrieved April 21, 2022 from <https://www.jfklibrary.org/learn/about-jfk/jfk-in-history/the-cold-war>
- Lowry, G. (n.d.). ABSTRACTION IN 1936: BARR'S DIAGRAMS.
- Menand, L. (n.d.). *Unpopular Front*. Retrieved June, 2022 from The New Yorker: <https://www.newyorker.com/magazine/2005/10/17/unpopular-front>
- Milton C. Cummings, J. (2003). Cultural Diplomacy and the United States Government: A Survey.
- Modern, T. (n.d.). *Avant-garde*. Retrieved June, 2022 from Tate Modern: <https://www.tate.org.uk/art/art-terms/a/avant-garde>
- Modern, T. (n.d.). *New York School*. Retrieved June, 2022 from Tate Modern: <https://www.tate.org.uk/art/art-terms/n/new-york-school>
- Modern, T. (n.d.). *School of Paris*. Retrieved June, 2022 from Tate Modern: <https://www.tate.org.uk/art/art-terms/s/school-paris>
- Modern, T. (n.d.). *Social Realism*. Retrieved May, 2022 from Tate Modern: <https://www.tate.org.uk/art/art-terms/s/socialist-realism>
- Museums, I. W. (n.d.). *What was the Berlin Wall and how did it fall?* Retrieved April, 2022 from <https://www.iwm.org.uk/history/what-was-the-berlin-wall-and-how-did-it-fall>

- Newman, J. (n.d.). *Socialist Realism: Stalin's Control of Art in the Soviet Union*. Retrieved May, 2022 from The Collector: <https://www.thecollector.com/soviet-realism-stalin-control/>
- Nye, J. (2004). *Soft Power: The Means to Success in World Politics*. United States: Public Affairs.
- Office of the Historian, F. S. (n.d.). *Kennan and Containment, 1947*. Retrieved April 2022, 2022 from <https://history.state.gov/milestones/1945-1952/kennan>
- Paquin, J. F. (2018). *Foreign Policy Analysis: A Toolbox*. QC, Canada: Université Laval.
- Press, T. U. (2004). MODELS, NUMBERS, AND CASES: Methods for Studying International Relations. In D. F. Wolinsky-Nahmias. Ann Arbor: The University of Michigan Press.
- Qunying, X. (2007, October). Cultural Difference between the East and the West. *Canadian Social Science*, 3(5), 114-116.
- Rothman, J. (2014, December 26). *The Meaning of Culture*. Retrieved October, 2021 from The New Yorker: <https://www.newyorker.com/books/joshua-rothman/meaning-culture>
- Routledge, T. &. (2008). *Routledge Handbook of Public Diplomacy*. In N. S. Taylor. New York: Routledge.
- Setiwaldi, A. (n.d.). *Historical Controversy of "Advancing American Art"*. Retrieved May, 2022 from KGOU: <https://www.kgou.org/arts-and-entertainment/2013-03-18/historical-controversy-of-advancing-american-art-revisited>
- Sexton, A. (n.d.). *Abstract Expressionism and the CIA: Waging A Cultural Cold War?* Retrieved May, 2022 from The Collector: <https://www.thecollector.com/abstract-expressionism-waging-a-cultural-cold-war-2/>
- Simkin, J. (n.d.). *Congress for Cultural Freedom*. Retrieved 2022, May from Spartacus Educational: <https://spartacus-educational.com/JFKcongressCF.htm>
- Sooke, A. (n.d.). *Was modern art a weapon of the CIA?* Retrieved June, 2022 from BBC: <https://www.bbc.com/culture/article/20161004-was-modern-art-a-weapon-of-the-cia>

- Spicer, F. (n.d.). *The New American Painting, 1959*. Retrieved June, 2022 from Tate Modern: <https://www.tate.org.uk/research/publications/modern-american-art-at-tate/essays/new-american-painting>
- State, U. D. (n.d.). *Cultural Diplomacy: The Linchpin of Public Diplomacy*. Retrieved October, 2021 from U.S. Department of State: <https://2009-2017.state.gov/pdcommission/reports/54256.htm>
- Story, T. A. (n.d.). *André Breton*. Retrieved June, 2022 from The Art Story: <https://www.theartstory.org/artist/breton-andre/>
- Story, T. A. (n.d.). *Museum of Modern Art*. Retrieved June, 2022 from The Art Story: <https://www.theartstory.org/venue/museum-of-modern-art/>
- The Museum of Modern Art. (n.d.). *A Modern Building for a Modern Museum*. Retrieved June, 2022 from The Museum of Modern Art: [https://www.moma.org/interactives/moma\\_through\\_time/1930/a-modern-building-for-a-modern-museum/](https://www.moma.org/interactives/moma_through_time/1930/a-modern-building-for-a-modern-museum/)
- University, S. (n.d.). *Movement: New York School*. Retrieved June, 2022 from Stanford University: [https://anderson.stanford.edu/work\\_movement/new-york-school/](https://anderson.stanford.edu/work_movement/new-york-school/)
- Waltz, K. N. (1979). *Theory of International Politics*. Philippines: Addison-Wesley Publishing Company.
- Wolf, J. (n.d.). *Hans Hofmann School of Fine Arts*. Retrieved June, 2022 from The Art Story: <https://www.theartstory.org/school-hofmann.htm>